

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sejak penulis pertama kali hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir guna memperoleh data lapangan yang sebanyak-banyaknya yang terkait dengan fokus penelitian. Penulis selaku instrumen penelitian diharuskan memilih sendiri informan awal, kemudian dari informan awal penulis diarahkan untuk mewawancarai informan selanjutnya, kemudian penulis memilih sendiri para informan lain dari sekian banyak sumber data. Dalam pemilihan informan ini, penulis menerapkan *purposive sampling* dan *snowball sampling* yang dimulaidari pemilihan informan pertama ke informan berikutnya untuk mengadakan wawancara mendalam. Selain itu, penulis juga melaksanakan observasi partisipan untuk mengamati fenomena-fenomena yang ada dalam strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kemudian penulis juga memilih dokumen satu dengan dokumen lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. penulis dapat menghadirkan deskripsi data dari masingmasing fokus penelitian seperti di bawah ini.

1. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang pertama: bagaimanakah proses kegiatan belajar mengajar bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir?

Kegiatan belajar mengajar merupakan keseluruhan aktivitas disekolah dimana terjadi proses penyaluran materi dari guru kepada siswa. Proses belajar tidak cukup hanya memberikan materi saja akan tetapi juga penyampaian nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budi pekerti kepada siswa juga sangat penting sebagai bekal siswa. Pada tanggal 09 Mei pukul 08.00 Wib peneliti melakukan penelitian di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Kedatangan saya disambut oleh beberapa siswa disana yang dulu merupakan anak-anak didik ketika saya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan disana. Kemudian saya menuju ke ruang guru untuk melaksanakan wawancara saya kepada narasumber guna mendapatkan data dari penelitian saya. Mengenai kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran bahasa arab tergolong cukup kondusif dimana siswa mengikuti pelajaran dengan tenang dan kondusif serta antusias terhadap guru. Menurut hasil wawancara dengan ibu Nihayatun Sa'adah selaku guru bahasa arab di MI Al Hidayah 02 betak kalidawir, beliau mengatakan:

Selama ini kegiatan belajar mengajar di kelas III tergolong kondusif mas, dari beberapa kelas yang saya ajar kelas III menurut saya cukup kondusif dan antusias terhadap pelajaran bahasa arab. Terkadang ada beberapa yang main sendiri entah kapal-kapalan atau lempar-lempar

kertas itu bagi saya suatu hal yang wajar, bisa terjadi karena materi dirasa sulit atau memang bawaan anaknya bandel.¹

Sedangkan menurut bapak Sholehudin selaku guru kelas III. Beliau mengatakan bahwa:

Kondisi belajar mengajar di kelas tidak selalu sama mas, banyak faktor yang mempengaruhi kondisi siswa, bisa karena teman di sekelilingnya, bisa juga karena malas belajar, bisa karena materi dirasa sulit, Bisa juga cara guru menyampaikan materi kurang menarik. Kondisi demikian sering saya alami mas ketika mengajar. Tidak hanya pada pelajaran bahasa arab saja namun juga seluruh pelajaran juga pernah terjadi.²

Pengaruh teman di kelas maupun beda kelas juga sangat berpengaruh bagi siswa. Posisi duduk siswa dengan siapa juga bisa berpengaruh dalam belajar mengajar. Oleh karena itu sesekali guru juga harus mengatur posisi duduk dan teman duduk dikelas. Hal serupa juga dilakukan oleh ibu sa'adah, beliau mengatakan:

Posisi duduk juga perlu kita perhatikan mas, ini menjadi tugas penting bagi guru dalam mengatur kondisi kelas. Semisal siswa bernama R ini tergolong ramai namun mudah menguasai materi, ini sebisa mungkin kita pisahkan dengan anak yang ramai juga. Mengapa? Karena jika satu tempat duduk dengan anak yang bandel juga, akan lebih mudah membuat gaduh didalam kelas. Dengan kita tempatkan sebangku dengan anak yang rajin dan kita pantau sikap dia didalam kelas anak tersebut menjadi disiplin dengan sendirinya.³

Kondisi di atas juga disampaikan oleh bapak soleh, beliau mengatakan:

Di kelas saya kelas tiga, itu yang bandel dan ramai adalah anak-anak yang laki-laki, berbanding dengan yang perempuan itu sangat

¹ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Rabu, 08 Mei 2019, pkl. 08.00 WIB).

² Hasil wawancara dengan Pak Sholeh guru kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Rabu, 08 Mei 2019, pkl. 10.00 WIB).

³ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Rabu, 08 Mei 2019, pkl. 08.00 WIB).

kondusif dan antusias mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi siswa laki – laki perlu telaten mas dan sabar dalam mengingat dan mengarahkan anak-anak agar mengikuti pembelajaran dengan baik. Beberapa bulan sekali atau pada materi tertentu untuk tempat duduk putra saya rolling, begitupun yang putri juga sama.⁴

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa, kegiatan belajar mengajar di kelas III cukup kondusif dan antusias serta perollingan tempat duduk yang disesuaikan dengan kondisi siswa di dalam kelas.⁵

2. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang kedua: bagaimanakah Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat mata pelajaran bahasa arab kelas III di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir?

Ada beberapa prinsip yang terkait dalam proses belajar, misalnya perhatian siswa, keaktifan siswa, keterlibatan langsung siswa, materi pelajaran yang merangsang, dan lain-lain. Agar motivasi belajar siswa meningkat, hendaknya guru berusaha menciptakan situasi kelas yang kondusif, sehingga perhatian, keterlibatan siswa, dan lain-lain yang termasuk prinsip belajar dapat berfungsi secara optimal. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru bahasa arab yaitu ibu Nihayatun Sa'adah menggunakan strategi yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nihayatun Sa'adah mengatakan bahwa:

Dalam menciptakan kondisi belajar yang nyaman, dan siswa diharapkan mampu menerima materi dengan baik, itu menggunakan

⁴ Hasil wawancara dengan Pak Sholeh guru kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Rabu, 08 Mei 2019, pkl. 10.00 WIB).

⁵ Observasi aktivitas di sekolah MI Al Hidayah 02 Betak (Kamis, 09 Mei 2019, pkl. 08.00 WIB).

strategi Ekspositori dimana guru sebagai pengendali utama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Karena kelas III tergolong masih kelas bawah dimana guru secara langsung memberikan pengertian kepada siswa dalam proses pembelajaran.⁶

Sedangkan menurut bapak sholeh selaku guru kelas III yang juga mengajar kelas dan guru bahasa arab pada semester I, mengatakan bahwa:

Dalam Melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang di pilih dalam menyampaikan materi pembelajaran. Saya mengamati dahulu kondisi siswa saya kemudian saya pilih strategi pembelajaran yang tepat disesuaikan pula dengan materi yang disampaikan. Disini saya menggunakan Strategi Ekspositori dimana guru menjadi penyampai pesan secara langsung yang dikelola seutuhnya untuk diberikan kepada siswa.⁷

Selain itu ibu sa'adah juga menggunakan strategi heuristik guna memberikan pengalaman belajar yang lain bagi siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bu Sa'adah, mengatakan bahwa :

Strategi pembelajaran yang saya gunakan selain Ekspositori yakni strategi heuristik, itu mas. Mengapa? Karena saya ingin membawa anak-anak didik saya untuk aktif belajar mengerjakan soal, menemukan pasangan-pasangan *mufrodad* dengan terjemahan dan belajar mandiri.⁸

Sedangkan menurut bapak sholeh selaku guru guru kelas III, mengatakan bahwa:

Untuk kelas III yang saya ajar strategi yang saya gunakan selain ekspositori adalah strategi heuristik. Dimana anak-anak saya arahkan untuk belajar dengan giat membaca materi kemudian mengerjakan

⁶ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Kamis, 09 Mei 2019, pkl. 08.30 WIB).

⁷ Hasil wawancara dengan Pak Sholeh guru kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Kamis, 09 Mei 2019, pkl 10.00 WIB).

⁸ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Kamis, 09 Mei 2019, pkl. 08.40 WIB).

soal-soal yang ada di buku, menjodohkan *mufrodat*, nah dengan begitu anak-anak nanti siap untuk menghafalkan *mufrodat*.⁹

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa, proses pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir itu tidak hanya menggunakan strategi expositori saja, namun juga menggunakan strategi heuristik guna memberikan pengalaman belajar yang bervariasi.¹⁰

Seorang guru dalam tugasnya untuk menjadi seorang pendidik harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru bahasa arab kelas III, beliau mengatakan:

Menurut saya mas, memiliki kompetensi guru bagi seorang guru itu wajib. Mengapa? Karena guru tidak hanya bisa dan cukup untuk memintarkan anak, tetapi bagaimana guru itu bisa di gugu dan di tiru sebagai sosok figur yang bijak dan baik. Kemudian ketika belajar pasti menemukan persoalan-persoalan di dalam maupun luar kelas, guru harus bisa untuk mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada.¹¹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru kelas III, beliau mengatakan bahwa:

Kompetensi guru harus di miliki bagi setiap guru. Guru harus siap dengan segala tanggung jawab dia sebagai guru. Bagaimana dia bisa mengajar murid? Kemudian dia bisa menjadi sosok figur guru yang baik? Kemudian bisa memecahkan segala bentuk persoalan yang dihadapi siswa.¹²

Ketika selesai melaksanakan pembelajaran, guru bahasa arab kelas III melakukan sebuah evaluasi kepada siswa. Pada pelajaran bahasa arab berkaitan dengan menghafalkan *mufrodat* guru biasanya mengetes anak

⁹ Hasil wawancara dengan Pak Sholeh guru kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (kamis, 09 Mei 2019, pkl 10.10 WIB).

¹⁰ Observasi kegiatan di sekolah MI Al Hidayah 02 Betak (Rabu, 08 Mei 2019, pkl. 11.00 WIB).

¹¹ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Jum'at, 10 Mei 2019, pkl. 09.00 WIB).

¹² Hasil wawancara dengan Pak Sholeh guru kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Jum'at, 10 Mei 2019, pkl 08.00 WIB).

dengan mengulas materi kepada anak-anak dan siapa yang bisa menjawab secara langsung akan mendapatkan hadiah dari ibu guru. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru bahasa arab kelas III, beliau mengatakan:

Ketika selesai pembelajaran, guna mengetahui dan memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan rajin menghafalkan *mufrodat*, cara saya adalah dengan memberikan sebuah kuis berhadiah yang mana siapa yang bisa menjawabnya akan mendapatkan hadiah dari saya. Hadiah yang saya berikan berupa pensil, permen, buku dll. Biasanya saya juga memulangkan anak yang bisa setoran hafalan tercepat dan benar. Nah dengan begini alhamdulillah anak-anak lebih semangat dan antusias dalam menghafalkan *mufrodat*.¹³

Hal ini serupa dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas III, beliau mengatakan:

Memberikan materi itu hal yang mudah mas, namun membuat anak selalu antusias dan mudah menerima materi itu yang sulit. Bagaimana cara saya membuat anak agar antusias baik dengan guru dan materi yaitu salah satunya dengan pujian kepada anak, memberikan reward berupa nilai yang bagus dan hadiah-hadiah. Hal ini merupakan suatu cara guru agar anak lebih antusias dalam melaksanakan perintah guru dalam materi seperti menghafal *mufrodat* maupun materi-materi yang lain.¹⁴

Semua kesimpulan diatas, bahwa dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* pelajaran bahasa arab peserta didik perlu adanya sebuah strategi yaitu dengan cara menciptakan suasana kelas yang nyaman, kondusif, ikut melibatkan siswa dengan proses pembelajaran, Sesuai hasil wawancara dengan guru bahasa arab, beliau mengatakan bahwa:

Siswa disini tergolong manut – manut terhadap bapak ibu guru mas, kelas III khususnya, namun ketika pembelajaran mereka mudah bosan bila pelajaran di kemas hanya cukup dengan disampaikan secara lisan

¹³ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Jum'at, 10 Mei 2019, pkl. 09.05 WIB).

¹⁴ Hasil wawancara dengan Pak Sholeh guru kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Jum'at, 10 Mei 2019, pkl 08.05 WIB).

oleh guru saja, perlu adanya daya tarik, pengenalan hal-hal baru, permainan dan juga diskusi kelompok. Karena itu pembelajaran bahasa arab akan cenderung kaku dan pasif bila hanya di sampaikan dengan cara menggunakan metode ceramah saja.¹⁵

Pernyataan di atas terbukti dari hasil observasi peneliti, bahwa peran guru mengolah kelas dengan berbagai strategi yang digunakan mampu membuat senang dan antusias peserta didik mengikuti pembelajaran. Dengan memberikan *ice breaking* di sela – sela pelajaran dan tanya jawab mampu membangkitkan semangat belajar dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹⁶

Dari keseluruhan urain di atas bahwa guru sangat memegang peran yang sangat penting dalam mengatur membawa alur pembelajaran, mulai menentukan strategi yang digunakan sampai dengan evaluasi dan kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan daya tarik bagi siswa agar lebih tertarik belajar dan menghafalkan *mufrodat*.

3. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang ketiga: bagaimana implikasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat mata pelajaran bahasa arab kelas III di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir?

Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan hafalan *mufrodat* siswa dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung.

a. Faktor penghambat

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (jum'at, 10 Mei 2019, pkl. 09.15 WIB).

¹⁶ Observasi kegiatan di sekolah MI Al Hidayah 02 Betak (Kamis, 09 Mei 2019, pkl. 10.00 WIB).

Terdapat beberapa faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* siswa. Oleh karena itu guru bahasa arab harus mampu menemukan solusinya. Faktor – faktor penghambat tersebut antara lain sebagaimana disampaikan oleh ibu Sa'adah selaku guru bahasa arab sekaligus bapak sholeh selaku guru kelas III, beliau menyampaikan bahwa:

Menurut saya faktor penghambat anak kesulitan menghafalkan *mufrodat* dalam pelajaran bahasa arab diantaranya adalah: pertama karena banyaknya tugas dari mata pelajaran lain, hal ini mengakibatkan sebagian siswa kurang fokus dalam mata pelajaran bahasa arab, sedangkan mata pelajaran bahasa arab tergolong cukup banyak materinya. Kedua materi, mengapa demikian? Kita tahu materi bahasa arab juga cukup luas. Banyak terdapat *mufrodat* bahasa arab dalam buku yang sama sekali belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Selain menghafal mereka juga dituntut fasih dan benar dalam melafalkan bacaan. Ketiga lingkungan belajar, dimana sangat berpengaruh selain mereka belajar di sekolah. apakah lingkungan mereka mendukung untuk belajar atau malah justru menghambat kegiatan belajar anak. Selain itu dari hambatan internal mas, seperti bawaan anak males dan sulit menerima materi.¹⁷

Sedangkan menurut bapak sholeh, mengatakan bahwa:

Faktor penghambat anak kesulitan menghafal *mufrodat* menurut saya, bisa dari dalam anak itu sendiri dan juga dari luar pribadi anak. Penghambat dari dalam memang anak tersebut sulit menerima materi, malas, bahkan ada juga kelas saya yang kesulitan membaca tulisan arab mas, nah itu faktor dari dalam. Sedangkan faktor dari luar, yaitu teman-temannya di kelas. Kalau teman di dalam kelas ramai dan mengajak bermain pasti akan membuat si anak terganggu dan kesulitan memahami materi dan menghafal *mufrodat* bahasa arab.¹⁸

Sedangkan menurut pendapat salah seorang siswa kelas III, dia mengatakan :

Faktor penghambat dalam guru menjelaskan materi adalah teman-teman yang ramai dan tidak fokus terhadap pelajaran. Kadang-kadang

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (sabtu, 11 Mei 2019, pkl. 08.30 WIB).

¹⁸ Hasil wawancara dengan Pak Sholeh guru kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Sabtu, 11 Mei 2019, pkl 09.30 WIB).

juga karena timbul rasa malas. Dan juga menghafal *mufrodat* juga agak sulit pak.¹⁹

Siswa lain juga berpendapat;

Faktor penghambat itu karena males pak, juga teman-teman yang jail dan mengganggu. Dan nanti kalau kelas sebelah semisal kosong itu juga mengganggu kelas III.²⁰

Pernyataan di atas diperkuat dari observasi peneliti, bahwa ada beberapa siswa yang memang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa arab. Ada sekitar 20% dari keseluruhan siswa yang kurang berminat dari pelajaran bahasa arab.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat ada pada pribadi siswa sendiri (*raw input*) mereka malas mengikuti pelajaran tersebut, ada yang memilih untuk berbincangbincang dengan temannya, karena mereka merasa sudah paham dengan materi yang disampaikan. *Raw input* (kemauan anak itu sendiri) dapat menjadi faktor pendukung ataupun faktor penghambat siswa mengikuti mata pelajaran.

Adanya faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodat* bahasa arab pasti wajar terjadi bagi guru dan kesulitan bagi siswa pun juga sering dialami, tetapi ketika ada suatu hambatan, guru yang bersangkutan akan berusaha untuk menemukan solusi dari hambatan yang terjadi. Mengenai solusinya sebagaimana dari keterangan wawancara dengan ibu sa'adah, beliau menerangkan bahwa:

¹⁹ Hasil wawancara dengan siswa kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Sabtu, 11 Mei 2019, pkl. 10.00 WIB).

²⁰ Hasil wawancara dengan siswa kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Sabtu, 11 Mei 2019, pkl. 10.05 WIB).

²¹ Observasi kegiatan di sekolah MI Al Hidayah 02 Betak (Jum'at, 10 Mei 2019, pkl. 10.30 WIB).

Solusinya adalah memberikan semangat dan arahan kepada siswa betapa pentingnya mempelajari bahasa arab. Memberikan arahan, motivasi dan dukungan harus terus menerus kita berikan, jangan hanya sekali saja tetapi berkelanjutan. Di awal pelajaran saya selalu menyampaikan untuk serius dalam belajar sebagai anak yang sholeh dan sholihah agar nanti mampu membanggakan kedua orang tua kita. Juga sikap tegas saya kepada anak bila ada yang nakal atau tidak mengerjakan tugas maka akan saya tegur dan beri sanksi.²²

b. Faktor pendukung

Yang menjadi faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* bahasa arab siswa adalah selain didukung oleh kemampuan guru mengolah, membagi waktu, memilih strategi yang tepat dan menyampaikan materi di kelas, kemauan dan semangat dari siswa itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru bahasa arab ibu Sa'adah bahwa:

Faktor pendukung keberhasilan anak dalam memahami dan menghafalkan *mufrodat* bahasa arab adalah dari kemauan dan semangat dari anak-anak. Kemudian didukung oleh strategi guru dalam mengajar di dalam kelas dan membawa suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab.²³

Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor pendukungnya adalah *raw input* (dari anak itu sendiri), selain itu juga pemilihan strategi yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu bahan atau hal yang dipelajari juga menjadi faktor pendukung, saat siswa menyukai materi pelajaran tersebut maka siswa akan sangat antusias mengikuti pelajaran.²⁴

²² Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (sabtu, 11 Mei 2019, skl. 10.10 WIB).

²³ Hasil wawancara dengan Bu Sa'adah guru bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (sabtu, 11 Mei 2019, skl. 08.35 WIB).

²⁴ Observasi kegiatan sekolah MI Al Hidayah 02 Betak (Senin 13 Mei 2019, skl. 08.00 WIB)

Hal ini juga disampaikan oleh bapak sholeh, beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung adalah lingkungan mas, lingkungan dia belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, selain itu juga kemauan dan kemampuan peserta didik, selebihnya adalah peran guru. Kalau lingkungannya baik, anak-anaknya semangat, dan guru juga baik dalam menyampaikan materi saya nilai akan sangat mudah untuk membuat anak menghafalkan *mufrodat* bahasa arab.²⁵

Sedangkan menurut penuturan siswa:

Faktor pendukung adalah teman-teman tidak saling mengganggu dan cara guru menyampaikan materi pak.²⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh seorang siswa, bahwa:

Guru harus menyampaikan materi dengan menyenangkan dan mudah dipahami pak.²⁷

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* bahasa arab adalah dari kemauan dan kemampuan dari anak itu sendiri. Kemauan siswa bisa menjadi faktor penghambat , juga bisa menjadi faktor pendukung anak memahami dan menghafalkan *mufrodat* bahasa arab. Ketika si anak memiliki kemauan untuk belajar dengan sungguh-sungguh maka akan memotivasi anak dengan sendirinya untuk bisa belajar dengan baik, sedangkan kemauan untuk malas-malasan akan menghambat siswa untuk bisa memahami dan menghafalkan *mufrodat* bahasa arab. Selain itu juga

^{25 25} Hasil wawancara dengan Pak Sholeh guru kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Sabtu, 11 Mei 2019, pkl 09.40 WIB).

²⁶ Hasil wawancara dengan siswa kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Sabtu, 11 Mei 2019, pkl. 10.15 WIB).

²⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas III MI Al Hidayah 02 Betak (Sabtu, 11 Mei 2019, pkl. 10.20 WIB).

lingkungan belajar serta peran guru sangat penting bagi pemahaman dan penguasaan siswa terhadap *mufrodat* bahasa arab.

B. Temuan penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah penulis rumuskan, maka pembahasan skripsi ini akan penulis klarifikasi menjadi dua hal, yaitu: (1) strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* mata pelajaran bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak. (2) faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* mata pelajaran bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak. (3) solusi dari faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* mata pelajaran bahasa arab kelas III MI Al Hidayah 02 Betak. Setelah ditemukan data yang peneliti harapkan, maka peneliti membahasnya sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan *Mufrodat* Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sangat penting sekali untuk dipelajari, mata pelajaran bahasa sangat penting untuk melatih peserta didik terbiasa melafalkan dan menghafalkan kosa kata kosa kata bahasa arab atau *mufrodat*. Dalam aspek beribadah sehari-hari, dalam mengaji, berwudhu, sholat, dan lain sebagainya tentu kita menggunakan bahasa arab. Menurut informasi yang kami peroleh, kebanyakan guru

bahasa arab hanya menggunakan strategi expositori dengan metode ceramah. Jika pembelajaran bahasa arab hanya menggunakan metode ceramah, maka siswa akan mudah bosan dengan mata pelajaran bahasa arab. Guru yang baik seyogyanya dapat menciptakan suasana kelas atau suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan bagi semua peserta didiknya guna tersampainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Sebelum proses mengajar guru harus sudah menyiapkan strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelajarannya.

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab II bahwa, yang dimaksud dengan strategi merupakan upaya atau cara yang dilakukan guru dan usaha yang dilakukan guru. Dalam usahanya strategi ini diwujudkan dari proses persiapan perencanaan pembelajaran, proses kegiatan belajar-mengajar (mulai dari awal hingga akhir antara guru dengan peserta didik) hingga tahap evaluasi. Strategi ini dilakukan sebagai langkah untuk mempermudah tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru bahasa arab di MI Al Hidayah 02 Betak tidak hanya menggunakan strategi expositori saja dengan metode ceramah. Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah 02 Betak menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan bermacam-macam tergantung dengan kondisi siswa itu sendiri.

Pemilihan strategi pembelajaran yang bervariasi ini bertujuan agar siswa tidak mudah bosan ketika mengikuti mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa arab. Selain itu, dengan menggunakan dan

menentukan strategi yang tepat dan bervariasi siswa diharapkan lebih termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran. strategi yang digunakan guru bahasa arab di MI Al Hidayah 02 Betak ini antara lain sebagai berikut:

a. Strategi Ekspositori

Dalam menyampaikan mata pelajaran bahasa arab, guru bahasa arab di MI Al Hidayah 02 Betak menggunakan strategi ekspositori dimana strategi ekspositori itu menekankan strategi proses penyampaian materi secara verbal dari guru terhadap siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

b. Strategi Heuristik

Guru bahasa arab selain menggunakan strategi ekspositori juga menggunakan strategi heuristik. Strategi heuristik ini menekankan pada aktivitas siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menjadikan “heuriskein (saya menemukan)” sebagai acuan. Strategi pembelajaran ini berbasis pada pengolahan pesan/ pemrosesan informasi yang dilakukan siswa sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai.

Tujuan guru bahasa arab menggunakan strategi yang bervariasi adalah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif yang nantinya mampu meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* bahasa arab siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir ini guru telah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, yang

dapat membuat anak senang, termotivasi mengikuti mata pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* mata pelajaran bahasa arab kelas III.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* mata pelajaran bahasa arab kelas III di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

a. Faktor pendukung

Dalam proses meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* mata pelajaran bahasa arab siswa kelas III MI Al Hidayah 02 Betak perlu adanya faktor pendukung yang akan membuat siswa bersemangat dan antusias mengikuti mata pelajaran. Faktor pendukung tersebut meliputi:

1) Faktor *raw input* (yakni faktor murid/anak itu sendiri)

Faktor yang berasal dari dalam individu misalnya, siswa yang menyukai mata pelajaran bahasa arab, serta bersemangat mengikuti pembelajaran akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan siswa yang tidak menyukai serta tidak bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa arab akan sulit menerima materi yang disampaikan oleh guru.

2) Faktor *instrumental*

Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa sarana prasarana yang ada di MI Al Hidayah 02 Betak. Misalnya proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas yang bersih dan nyaman. Belajar di ruang yang memenuhi beberapa syarat dan ditunjang dengan perlengkapan yang

memadai tentu berbeda hasilnya dibanding belajar di ruang yang sempit, gelap, pengap, dan tanpa peralatan sama sekali.

b. Faktor penghambat

Yang membuat terhambatnya guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* mata pelajaran bahasa arab siswa di MI Al Hidayah 02 Betak antara lain sebagai berikut:

1) Faktor *raw input* (yakni faktor murid/ anak itu sendiri)

Raw input dapat menjadi faktor pendukung sekaligus faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan *mufrodat* siswa. Menjadi faktor penghambat apabila siswa malas untuk mengikuti mata pelajaran, selain itu siswa mengantuk ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2) Faktor *environmental input* (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial. Faktor lingkungan ini menjadi penghambat ketika siswa yang berada di kelas sebelahnya kosong (tidak ada pelajaran), siswa yang ada di sekitarnya ramai. Maka secara tidak langsung siswa yang sedang mengikuti mata pelajaran menjadi tidak konsentrasi.

3) Faktor *instrumental input*

Faktor ini meliputi sarana dan prasarana yang ada di MI Al Hidayah 02 Betak. Sarana dan prasarana sangat menunjang keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

3. Solusi dari Faktor Penghambat Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan *Mufrodat* Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir

Adanya hambatan yang dialami oleh guru ketika mengajar itu wajar terjadi, namun ketika ada suatu hambatan, guru akan berusaha untuk menemukan solusinya. Solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa arab antara lain:

a. Memberi nilai

Dengan memberikan nilai, maka siswa akan berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang terbaik. Siswa merasa senang mendapatkan nilai yang baik.

b. Memberikan hadiah

Memberikan hadiah terkadang juga dibutuhkan, memberikan hadiah ini bertujuan agar siswa termotivasi dan merasa tergugah semangatnya untuk mengikuti mata pelajaran bahasa arab. Dan mereka berlomba-lomba untuk mendapatkannya.

c. Memberikan pengertian

Memberikan pengertian di sini adalah memberikan dorongan dan motivasi terus menerus dan *continou* kepada siswa agar tidak bosan-bosannya dalam belajar. kita tahu anak-anak kelas bawah cenderung bosan begitu saja bila kurang senang dalam mengikuti pelajaran.

d. Menggunakan strategi pembelajaran

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan guru dalam mengondisikan kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, dan menggunakan metode mengajar yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

e. Memberikan cerita-cerita atau teladan yang baik

Pada suatu kesempatan mari kita ajak siswa kita untuk mendengarkan sebuah kisah inspirasi atau dengan menayangkan sebuah video atau film yang menginspirasi. Peran di sini anak akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas yang mampu mendobrak siswa untuk semangat dalam belajar.